

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Bawang putih (*Allium sativum* L.) mempercepat penyembuhan luka insisi.
2. Secara histopatologis didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Kelompok yang diberi gerusan bawang putih (*Allium sativum* L.) secara topikal didapatkan hasil derajat reepitelialisasi pada luka insisi pada derajat *severe*.
 - b. Kelompok yang diberi gerusan bawang putih (*Allium sativum* L.) secara topikal didapatkan hasil derajat edema pada luka insisi pada derajat *mild*.
 - c. Kelompok yang diberi gerusan bawang putih (*Allium sativum* L.) secara topikal didapatkan hasil densitas neutrofil pada luka insisi pada derajat *mild*.
 - d. Kelompok yang diberi gerusan bawang putih (*Allium sativum* L.) secara topikal didapatkan hasil derajat *angiogenesis* pada luka insisi pada derajat *mild*.
 - e. Kelompok yang diberi gerusan bawang putih (*Allium sativum* L.) secara topikal didapatkan hasil densitas fibroblas pada luka insisi pada derajat *mild*.
 - f. Kelompok yang diberi gerusan bawang putih (*Allium sativum* L.) secara topikal didapatkan hasil densitas kolagen pada luka insisi pada derajat *moderate*.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam hal pemeriksaan makroskopis pada hari ke - 3, ke - 5, ke - 10, ke - 14, dan ke - 20 untuk melihat fase penyembuhan luka yang lebih jelas.
2. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sediaan bawang putih yang lain.

